

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK MTs ASH-SHOMADIYAH ARAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

PUSPITA ARYANI

NIM 20531124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 722 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Puspita Aryani
Nim : 20531124
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap
Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Ash-Shomadiyah
Arahan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 10 juni 2024**

Pukul : **08.00-09.30 WIB**

Tempat : **Ruangan 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

NIP. 1959092 919923 1 001

Dr. Muhammad Idris, M.A

NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Arsil, M. Pd.

NIP. 19670919 199803 1 001

Siswanto, M.Pd.I

NIP. 19840723 202321 1 009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003



PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum wr wb

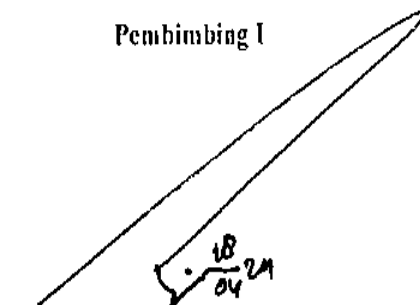
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Puspita Aryani Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepranukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahan". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr,wb

Curup, 29 Maret 2024

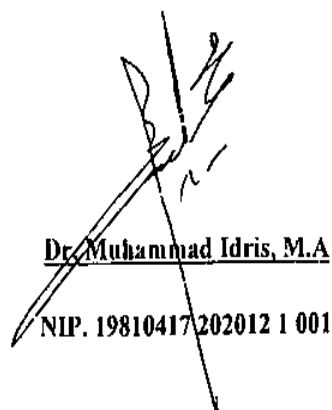
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

NIP. 19590929 199203 1 001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Idris, M.A

NIP. 19810417 202012 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

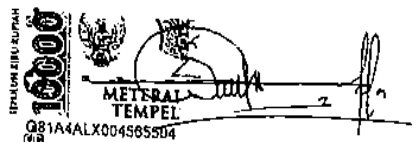
Nama : Puspita Aryani
NIM : 20531124
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Ash-Shomadiyah Arahan”* tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 16 Mei 2024
Penulis



Puspita Aryani
NIM: 20531124

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

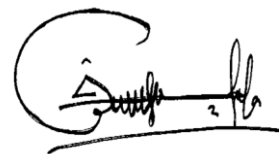
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd, Dekan Fakultas Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muhammad Idris, M.A, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya Ayahanda Ahmad Safari dan Ibunda Sukartini yang telah memberikan doa serta dukungannya kepada saya.
10. Dan semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari Bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Curup, 29 Maret 2024
Penulis,



PUSPITA ARYANI
NIM. 20531124

MOTTO

*Tekunilah hobimu, raihlah prestasimu, jangan lupakan
masa depanmu dan gapailah cita-citamu.*

*Percayalah pemandangan indah sedang menunggu
didepan sana. Dibalik kabut, dibalik rimbunnya hutan, dan
dibalik besarnya gunung.*

-Puspita Aryani-

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Swt., yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat say hormati, teruntuk:

1. Terkhusus untuk orang tua terhebat, guru pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Ahmad Safari dan Ibunda Sukartini, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasih sayangnya, kesabarannya dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini, memberikan semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan kepada anaknya demi menggapai cita-cita dan kesuksesan anaknya yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan, terima kasih banyak Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah berikan umur yang panjang serta senantiasa diberikan kesehatan agar bias melihat anak mu ini menjadi seorang yang dapat membagakan keluarga serta berguna bagi keluarga dan masyarakat.
2. Untuk adikku tersayang Dwi Astuti terima kasih selalu menjadi penghibur disaat hati gunda gulana ditengah perjalanan perkuliahan yang tak singkat ini. Semoga kelak menjadi anak yang sukses serta dipermudahkan langkanya dalam menggapai cita-cita.
3. Untuk (Alm) Bapak M. Safri, S.Ag, selaku guru sekaligus motivator bagi saya, saya ucapkan terima kasih atas do'a, motivasi serta bimbingannya yang tak henti hingga akhir hayatmu.

4. Untuk Bapak Nur Hafidz, S.Pd.I, selaku guru dan Pembina Pramuka, saya ucapkan terima kasih atas do'a, bimbingannya serta telah memperkenalkan saya kepada dunia pramuka dan mengajarkan tentang kepramukaan kepada saya.
5. Teruntuk keluarga besarku, sahabatku, teman-temanku yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu. Satu hal yang saya ucapkan terima kasih telah mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muhammad Idris, M.A, selaku pembimbing II senantiasa sabar, ikhlas, dan tak pernah mengenal lelah dalam memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan para dosen IAIN Curup, terima kasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan memberikan berbagai ilmu serta pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
8. Untuk rekan-rekan seperjuangan ku, terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga ku, saling menghibur, sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberikan manfaat sebagai

ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs ASH-SHOMADIYAH ARAHAN

Abstrak

Peneliti mengangkat masalah mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Ash-Shomadiyah Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di Mts Ash-Shomadiyah Arahan bisa dikategorikan sedikit. Tetapi walaupun sedikit ekstrakurikuler Pramuka di Mts Ash-Shomadiyah Arahan sangat aktif, mereka sering mengikuti kegiatan perlombaan antar Gugus Depan baik dalam Kota Lahat maupun luar daerah Kota Lahat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik di Mts Ash-Shomadiyah Arahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berjumlah 30 orang. Karena populasi pada penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti menggunakan sampel 100% dari seluruh populasi.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan kuantitatif persentase dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) tingkat kegiatan ekstrakurikuler pramuka 78,56% dengan kategori “baik”, 2) tingkat karakter peserta didik 79,76% dengan kategori “baik”, 3) Terdapat pengaruh positif antara kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahan, dengan nilai korelasi sebesar 0,284. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r hitung 0,284 berada pada kategori sedang yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik adalah sebesar 0,08 dengan nilai presentase 8% sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: Ekstarkurikuler, Pramuka, Karakter

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERMYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Hipotesis.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Kajian Literatur.....	12
I. Penjelasan Judul	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler Pramuka	17
1. Pengertian Ekstrakurikuler	17
2. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	18
3. Pengertian Kegiatan Kepramukaan	19
4. Fungsi dan Tujuan Kepramukaan.....	20
5. Jenis Kegiatan Kepramukaan	22
6. Motto, Visi, Dan Misi Gerakan Pramuka	23
7. Kode Kehormatan Dalam Pramuka	25
8. Keterampilan Kepramukaan	26
B. Karakter	28
1. Pengertian karakter	28
2. Pengertian pembentukan karakter	30
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa	31
4. Nilai-Nilai Karakter	33
C. Kerangka berpikir.....	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Populasi Dan Sampel.....	47
C. Instrument Penelitian.....	48
D. Lokasi Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Sumber Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian.....	59
1. Sejarah MTs Ash-Shomadiyah Arahah	59
2. Visi dan Misi MTs Ash-Shomadiyah Arahah.....	59
3. Struktur Organisasi MTs Ash-Shomadiyah Arahah.....	60
B. Hasil penelitian	61
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	49
Table 3.2 Skala likert	50
Table 3.3 Skala liker	50
Table 3.4 Tabel Rekapitulasi Dan Kriteria Data	54
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Table 4.1 Hasil Uji Coba Instrument Angket Variabel X.....	63
Table 4.2 Hasil Uji Coba Instrument Angket Variabel Y	64
Table 4.3 Ringkasan Uji Reabilitas Variable X (Kegiatan Pramuka)	65
Table 4.4 Ringkasan Uji Reabilitas Variable X (Karakter)	65
Table 4.5 Descriptive ststistic.....	66
Table 4.6 Test Of Normality	68
Table 4.7 UJi Homogenitas	69
Table 4.8 Uji Multikolinieritas	69
Table 4.9 Uji Heteroskedastisitas	70
Table 4.10 Penolong Hitung Hipotesis	71
Table 4.11 pedoman untuk memberikan Interpensi koefisien kerelasi.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Seminar

Lampiran 2: SK Pembimbing

Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari IAIN Curup

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari Kemenag Lahat

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Dari MTs Ash-Shomadiyah Arahan

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari MTs Ash-Shomadiyah
Arahan

Lampiran 7: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 8: Lembar Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan
Karakter

Lampiran 9: Output SPSS Validasi Butir Soal Angket Uji Coba Kegiatan
Ekstrakurikur Kepramukaan Dan Karakter

Lampiran 10: Daftar Uji Satu Pihak

Lampiran 10: Silabus Dan Materi Kegiatan Pramuka Penggalang Gugus Depan 20
037 – 20 038 Mts Ash-Shomadiyah Arahan

Lampiran 11: Output Excel Skor Butir Soal Angket (Kegiatan Ekstrakurikur
Kepramukaan) Penelitian

Lampiran 12: Output Excel Skor Butir Soal Angket (Karakter) Penelitian

Lampiran 13: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada zaman ini, semakin maju dan semakin lama akan terus berkembang lebih maju, khususnya di bidang pendidikan. Generasi penerus bangsa yang cerdas memang harus memiliki pendidikan yang tinggi agar tidak tertinggal oleh masa.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menemukan sumber nilai yang dapat dijadikan ukuran bermutu atau tidaknya program pendidikan. Pasal 1 ayat (1) secara jelas menggariskan proses pendidikan yang bermutu dengan rumusan sebagai berikut. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari rumusan itu jelaslah bahwa hanya proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang dapat dipandang bermutu. Karena tanpa proses pendidikan yang demikian tidak mungkin dapat mendukung fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam pasal 3 yang tertulis: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi .

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Pendidikan juga merupakan salah satu hak dasar manusia. Sebagai insan yang dikarunia akal pikiran, manusia membutuhkan pendidikan dalam proses hidupnya.²

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. “Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter.”³ “Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian.”⁴

¹ Ida Fiteriani, “*Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2 No, 2 (Januari 2014), h. 160.

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h. 01.

³ Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), cet III, h. 11.

⁴ Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4

Firman Allah dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*⁵

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami yaitu seruan untuk memelihara keluarga, istri dan anak-anak dengan cara mendidik dan membimbingnya agar terhindar dari api neraka yang bahannya manusiamanusia kafir dan batu-batu yang dijadikan berhala. Hal ini berarti lingkungan keluarga memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter seseorang.

Salah satu upaya pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Karena dalam kegiatan tersebut siswa diberi pembinaan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter.

Kata “Pramuka” berasal dari akronim Praja Muda Karana, yang secara umum berarti generasi muda yang memiliki jiwa kesatria dalam membela nusa dan bangsa. Pramuka merupakan wadah yang sangat tepat dan penting bagi kaum muda untuk belajar dan berkeaktivitas.

Para anggota pramuka pada umumnya tumbuh menjadi sosok yang dapat diandalkan, karena menguasai berbagai keterampilan penting. Pada

⁵ Al Qur'an, at Tahrim ayat 6, Al Qur'an dan Terjemahnya. Bekasi: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Al Qur'an Revisi Terjemah, 2013

kurikulum yang terbaru, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib ada pada lembaga pendidikan. Dalam pramuka mengajarkan nilai-nilai bagi pembentukan karakter siswa, mulai dari kepemimpinan, keagamaan, kedisiplinan, kecintaan alam, keterampilan, bertanggung jawab, kebersamaan, sosial, hingga kemandirian. Jenis-jenis kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah antara lain : pelantikan anggota baru, upacara, berkemah, dan penjelajahan. Selain itu kegiatan kepramukaan juga memberikan sumbangan yang baik bagi pembentukan karakter siswa.

Setidaknya ada dua hal yang menjadi alasan dalam menjadikannya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Pertama, dasar legalitasnya jelas yakni ada UU Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Alasan kedua, pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian.⁶

Melalui kegiatan pelantikan anggota baru dan upacara, melatih siswa untuk lebih disiplin, baik disiplin waktu, maupun disiplin aturan. Disiplin waktu yang dimaksud yaitu seperti kehadiran, sedangkan disiplin aturan yaitu mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan berkemah melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mematuhi aturan dan melaksanakan serangkaian kegiatan dalam berkemah, seperti sholat berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, dan hadir tepat waktu. Dalam kegiatan penjelajahan juga melatih siswa agar menjaga lingkungan, tidak merusak tanaman atau

⁶ Kodrat Pramudho, *Jejak Langkah Pramuka 2008-2013 Perjuangan Menggolongkan UU Gerakan Pramuka* (Jakarta: Kwarda Nasional Gerakan Pramuka Masa Bakti 2008-2013, 2013), h. 23.

apapun yang dilewati saat penjelajahan, serta kreatif dan terampil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama penjelajahan berkangsung. Jika siswa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan tersebut dengan baik maka pembentukan karakter yang baik pun yang akan muncul.

Di dalam pendidikan pramuka terdapat kode kehormatan atau kode etik gerakan pramuka yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Kode kehormatan pramuka terdiri atas Tri Satya yang berarti 3 janji dan Dasa Darma yang berarti sepuluh kewajiban atau ketentuan moral.

a. Adapun isi Tri Satya adalah sebagai berikut :

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasa Darma.

b. Adapun isi Dasa Darma Pramuka adalah sebagai berikut:

- 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
- 5) Relia menolong dan tabah.
- 6) Rajin, terampil dan gembira.
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja.

- 8) Disiplin, berani dan setia.
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁷

Berdasarkan Pra-survey yang penulis lakukan pada hari Selasa, 14 Februari 2024 melalui wawancara dengan kak Nur Hafidz selaku Pembina pramuka MTs Ash-Shomadiyah Arahah: “sifat yang dimiliki oleh anggota pramuka belum mampu dibidang bagus lantaran dalam perspektif keagamaannya belum terpenuhi dengan cara optimal, dalam ketertiban, inovatif/kreatif peduli terhadap lingkungan serta tanggung jawab yang belum bagus. selanjutnya dengan adanya kegiatan kepramukaan ini lah anggota pramuka diajarkan bermacam kegiatan yang menciptakan sifat lebih bagus lagi. Kegiatan-kegiatan itu seperti pengukuhan anggota baru, upacara, berkemah serta penjelajahan. Penggerak atau pembina berharap setelah anggota pramuka mengikuti dan mencontoh dari serangkaian kegiatan tersebut anggota mempunyai sifat yang baik dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.”⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dianalisis bahwa kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Pembina pramuka sudah baik, tetapi peserta didik masih belum dikatakan berkarakter baik diwujudkan dari segi keagamaan, disiplin, inovatif/ kreatif, peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab yang masih rendah. Pada Dasa Darma terdapat 10 norma/ aturan yang wajib dijalankan bagi setiap anggota pramuka, namun belum

⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat-Syarat Kecakapan Umum Penegak*, h. 3

⁸ Hasil wawancara Pra-Survey pada 14 Februari 2023, kepada Kak Nur Hafidz selaku Pembina Pramuka MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

semua anggota pramuka memahami isi kandungan yang ada pada Dasa Darma tersebut.

Pada Dasa Darma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, semua anggota belum maksimal dalam mengamalkannya hanya beberapa saja, hal ini terlihat pada saat berkemah dan waktu sholat telah tiba tidak semua anggota bergegas menuju masjid, masih ada yang sibuk menyelesaikan tugas-tugas lain sehingga tertinggal sholat jama'ahnya. Termasuk kedisiplinan dalam melakukan aktivitas kegiatan pramuka, seperti hadir tepat waktu. Terkadang juga saat selesai berkemah masih meninggalkan sampah di lingkungan perkemahan. Serta tanggung jawab yang belum dilaksanakan sepenuhnya. Hal inilah yang belum memunculkan karakter yang baik pada diri peserta didik.

Ketika pergantian Pembina baru untuk kegiatan pramuka penggerak atau Pembina memberikan pemahaman dan lebih menekankan terkait Dasar Darma terdapat 10 norma/ aturan yang wajib dijalankan bagi setiap peserta didik agar terbentuknya karakter religious, disipli, tanggung jawab, cinta lingkungan,dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalahnya sebagai berikut: Pemahaman kandungan Dasa Darma Pramuka

1. Kurangnya pemahaman dan pengamalan dasar dasar darma pramuka.
2. Masih terdapatnya peserta didik yang tidak melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu ketika kegiatan.
3. Masih terdapatnya peserta didik yang terlambat mengikuti kegiatan latihan.
4. Masih terdapatnya siswa yang kurangnya memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya.
5. Masih banyaknya peserta didik yang belum memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar seperti membuang sampah sembarangan.
6. Masih terdapatnya peserta didik yang belum memiliki karakter yang baik.

C. Batasa Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas tidak semua permasalahan yang diidentifikasi tersebut diteliti. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan, waktu, biaya, kondisi dan tenaga. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu: Melakukan penelitian pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka

1. Kegiatan Pramuka dalam latihan rutin peserta didik.
2. Karakter religious, disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan kepramukaan di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?
2. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁹

Ho: Tidak ada hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap

⁹ Yam & Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Administrasi*, (2021) 3(2), 96-102.

pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah

Ha: Ada hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

F. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan kepramukaan di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah?

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan keilmuan demi kemajuan pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus mengenai pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Curup.
- 2) Penelitian ini merupakan media guna menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti mengenai bagaimana menulis karya ilmiah dengan baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

b. Bagi IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN Curup dalam wacana dunia pendidikan dan untuk menambah wawasan literatur kepustakaan terkhusus pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa IAIN Curup .

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi tentang pembentukan nilai karakter melalui kegiatan pramuka di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

d. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan pada calon guru untuk meningkatkan karakter religious, disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka serta dapat melihat tolak ukur karakter religious, disiplin dan tanggung jawab.

H. Kajian Literatur

Septiana Intan Pratiwi, 2020. Mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dengan judul: “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD”. Temuan atau hasil dari jurnal tersebut adalah: Ekstrakurikuler Pramuka berdampak pada karakter disiplin siswa sekolah dasar, menurut sebuah studi dari 10 penelitian. Ditinjau dari kegiatan ekstrakurikuler, kepramukaan merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu siswa memperdalam dan mengembangkan apa yang telah dipelajari di kelas. Ini juga dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka melalui kegiatan praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat membantu siswa mengembangkan karakter mereka, khususnya rasa disiplin mereka.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini menekankan peran kegiatan kepramukaan dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa. Namun perbedaannya bahwa pada penelitian ini mengembangkan nilai-nilai karakter

religius, disiplin, dan tanggung jawab berdasarkan visi dan tujuan madrasah, berbeda dengan kajian-kajian sebelumnya yang hanya bertumpu pada satu nilai karakter, yaitu karakter disiplin. Jenis studi, bersama dengan latar dan waktu, adalah perbedaan lain.

Nurdin Jahada, 2022 Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Kendari, dengan judul: “Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun”. Adapun temuan atau hasil dari penelitian ini adalah : perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik yang memuat pengetahuan dan keterampilan kepramukaan dengan perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik terbagi atas pengetahuan dan keterampilan atau teknik kepramukaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik terbagi atas evaluasi bagi peserta didik dan evaluasi bagi pembinanya.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan atau penguatan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu adalah metode penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan selanjutnya yaitu waktu dan lokasi penelitian.

Awliza Putri Krismiati, 2021 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Bengkulu”. Menurut temuan atau hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa dari hasil angket yang telah diperoleh dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka ada hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakter tanggung jawab dan ada hubungan signifikan positif antara kegiatan pramuka dengan karakter disiplin. Besar kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa sebesar 75% dan 65% terhadap karakter disiplin. hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan didisiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan atau penguatan nilai karakter melalui kegiatan pramuka dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengembangan karakter yang bertanggung jawab dan disiplin saja. Sedangkan pada penelitian ini lebih di fokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini. Selanjutnya itu perbedaan lokasi dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Zundy Al Amin, 2018 Mahasiswa “Universitas Muhammadiyah Jakarta 2018 “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Anggota Pramuka Penggalang” Menurut temuan atau hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa nilai signifikansi pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme sebesar 0,008. Nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana kondisi ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kegiatan pramuka dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya lebih menekankan pada sikap nasionalisme anggota pramuka penggalang. Sedangkan pada penelitian ini lebih di fokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini. Selanjutnya itu perbedaan lokasi dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

I. Penjelasan Judul

Sebelum penelitian menguraikan proposal ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan judul dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian. Proposal ini yang berjudul “Analisis Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dengan Mengamalkan Dasar Darma dan Tri Satya Terhadap Pembentukan Karakter di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.”

a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”.

b. Penegertian Ekstrakurikuler pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran di sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang bertujuan mewedahi bakat, minat, dan potensi anak untuk dikembangkan secara terus-menerus. Kemudian didalam pramuka itu sendidir terdapat kode kehormatan. Kode kehormatan ini adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Gerakan Pramuka. Kode kehormatan Pramuka yaitu budaya organisasi yang melandasi sikap dan perilaku setiap anggota Gerakan Pramuka.

c. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter pada hakekatnya merupakan hasil pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler Pramuka

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler secara etimologi pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian kata, yaitu kata kegiatan, ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran baik dilakukan diluar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, menyalurkan bakat dan minat dari masing- masing peserta didik serta dapat membentuk pribadi atau diri peserta didik dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan peserta didik diluar kegiatan pembelajaran di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, berinovasi, terampil, berkarakter dan berprestasi.¹⁰

¹⁰ Kuku Wurdianto, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Meretas*, 7.1 (2020), 34–48.

Kegiatan Salah satu ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter kepada siswa adalah gerakan pramuka. Gerakan pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat baik dalam pembentukan karakter manusia. Hal ini dapat dibuktikan pada kegiatan-kegiatan dalam Gerakan Pramuka yang mengandung nilai-nilai karakter secara tersirat dalam kode kehormatan Gerakan Pramuka. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, yaitu pendidikan dan pelatihan Pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan Pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara.¹¹

2. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat diantaranya yaitu:

- a. Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.
- b. Meningkatkan perilaku sosial, emosional, dan prestasi sekolah.
- c. Sebagai bentuk keterlibatan orangtua dengan sekolah.
- d. Meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen ekstrakurikuler.

¹¹ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi, 'Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12.2 (2018), 40 <<https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>>.

- e. Sebagai ciri khas sekolah.
- f. Sebagai wahana pengembangan diri.
- g. Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.¹²

3. Pengertian Kegiatan Kepramukaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan diartikan sebagai aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha), kegairahan. Kepramukaan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar, dan metode pendidikan tertentu. Gerakan Pramuka juga merupakan suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karena, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega², Pembina, Pelatih,

¹² Khusna Farida Shilviana dan Tasman *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 167.

Majelis Pembimbing, Andalan, dan sebagainya. Mudahnya, Pramuka adalah “Orangnya”.¹³

Sedangkan Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Gerakan Pramuka diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 yang merupakan kelanjutan dan pengembangan Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia. Mudahnya, Gerakan Pramuka adalah “Organisasinya”.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis. Kegiatan kepramukaan dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang bertujuan untuk membangun karakter (Character Building), akhlak, dan budi pekerti yang baik.

4. Fungsi dan tujuan kepramukaan

Gerakan pramuka berfungsi sebagai lembaga pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta sistem among, yang pelaksanaannya disesuaikan

¹³ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, Wahyumedia, Jakarta, Cet. 2, 2015, h.

dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Dapat juga dikatakan bahwa fungsi kepramukaan adalah:

- a. Permainan, bagi peserta didik yakni permainan yang menyenangkan, menarik dan mengandung pendidikan.
- b. Pengabdian, bagi orang dewasa yang memerlukan keikhlasan, ketulusan dalam mengabdikan dirinya bagi peserta didik.
- c. Alat untuk mencapai tujuan, yaitu untuk mencapai tujuan gerakan pramuka.

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi yaitu :

- a. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- b. Merupakan suatu pengabdian (job) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.
- c. Merupakan alat (means) bagi masyarakat, negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau negara untuk mencapai tujuannya.¹⁴

Tujuan kepramukaan gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektua dan fisiknya agar

¹⁴ Budi, 'Pendidikan Pramuka', CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020, h. 186 <https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Pramuka/RDJcEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>.

mereka bisa membentuk kepribadian dan akhlak mulia kaum muda, menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda, meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

5. Jenis kegiatan kepramukaan

Jenis-jenis kegiatan yang dapat diikuti oleh semua anggota pramuka antara lain : Pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan.

Untuk lebih jelasnya dapat penulis uraikan ssebagai berikut :

a. Pelantikan anggota baru

Pelantikan anggota baru merupakan serangkaian kegiatan upacara yang dilakukan murid baru sebagai anggota baru dalam gugus depan yang ia tempati.

b. Upacara

“Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting.”¹⁵ Upacara merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh anggota pramuka untuk melatih kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa.

c. Berkemah

¹⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Modul Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Jakarta: 2011), h. 113

Berkemah adalah kegiatan yang dilakukan dengan membuat beberapa tenda di tempat yang telah ditentukan. Dalam berkemah terdapat sistem satuan terpisah antara putra dan putri. Artinya setiap kelompok putra memiliki tenda yang berbeda atau terpisah dengan kelompok tenda putri.

d. **Penjelajahan Alam**

Penjelajahan adalah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka yang menarik dan menyenangkan yang dapat mengembangkan wawasan tentang lingkungan. Dalam penjelajahan akan mendapatkan cerita baru, pengalaman baru, ilmu baru dalam masyarakat selama diperjalanan yang tidak didapatkan pada kegiatan lainnya.

6. Motto, Visi, dan Misi Gerakan Pramuka

Metode dari Gerakan Pramuka yaitu Satyaku ku darmakan, Darmaku ku baktikan. Sedangkan visinya yaitu sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah – masalah kaum muda.¹⁶ Adapun Misi dari Gerakan Pramuka yaitu sebagai berikut:¹⁷

- a. Mempramukakan kaum muda, maksudnya adalah menanamkan pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.
- b. Membina anggota yang berjiwa dan berwatak pramuka,

¹⁶ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, (Jakarta: Lestari Kiranatama, 2014), h. 14

¹⁷ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 15

berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

- c. Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela Negara.
- d. Menggerakkan anggota dan organisasi gerakan pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah – masalah kemasyarakatan.

Dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka pasal 5 dijelaskan bahwa gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal diluar sekolah dan diluar keluarga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan system among yang berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka, yaitu pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, kepramukaan mempunyai fungsi sebagai pendidikan non formal yang mengandung banyak nilai dalam rangka membentuk kepribadian siswa yang akan memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya, baik lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

¹⁸ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 14-15

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai – nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.¹⁹

7. Kode Kehormatan Dalam Pramuka

Kode Kehormatan Pramuka merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai, dan norma) yang harus dilaksanakan oleh seorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka. Sehingga bisa dikatakan bahwa kode kehormatan merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat. Kode kehormatan pramuka ini telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 6. Pun tercantum dalam Anggaran Dasar (AD) Gerakan Pramuka pasal 12 dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Gerakan Pramuka pasal 14.

Kode kehormatan pramuka terdiri atas terdiri atas janji yang disebut ‘Satya Pramuka’ dan ketentuan moral yang disebut ‘Darma Pramuka’. Satya Pramuka sebagaimana tersebut dalam ART Gerakan Pramuka dinyatakan sebagai;

- a. diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota atau calon

¹⁹ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 5

- pengurus Gerakan Pramuka pada saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus;
- b. dipergunakan sebagai pengikat diri pribadi demi kehormatannya untuk diamalkan; dan
 - c. dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

8. Keterampilan Kepramukaan

Setiap anggota pramuka wajib mengetahui dan menguasai berbagai keterampilan kepramukaan yang sesuai dengan isi Dasa Dharma sebagai pengalaman yang akan menjadi pengalaman dalam diri maupun kepada orang lain. Berikut adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap anggota Pramuka, antara lain:²⁰

a. Keterampilan Spiritual

Keterampilan spriritual mencakup keterampilan sikap dan perilaku seorang pramuka yang harus tercermin dalam kehidupan sehari – harinya, yang terdiri dari:

- 1) Pengalaman kaidah – kaidah agama yang dianutnya.
- 2) Pengalaman prinsip dasar kepramukaan.
- 3) Pengalaman kode kehormatan pramuka.
- 4) Pengalaman pancasila.

²⁰ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 79 – 85

b. Keterampilan Emosional

Keterampilan emosional yaitu keterampilan sikap dan perilaku seorang pramuka yang harus tercermin dalam kehidupan sehari – harinya, yang terdiri dari:²¹

- 1) Cermat dalam menghadapi masalah.
- 2) Bijak dalam mengambil keputusan.
- 3) Sabar dalam menghadapi cobaan.
- 4) Santun dalam berbicara.
- 5) Hormat kepada orang tua.
- 6) Menghormati lawan bicara.
- 7) Tidak tergesa – gesa dalam menentukan sikap.
- 8) Sopan dalam perbuatan.
- 9) Menolong dengan ikhlas.
- 10) Menghargai perbedaan.

c. Keterampilan Manajerial

Keterampilan manajerial yaitu keterampilan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan sehingga mencapai kesuksesan, yang terdiri dari Kepemimpinan, Perencanaan, pemrograman, dan pelaksanaan kegiatan, Administrasi, Hubungan antar sesama, Penyusunan laporan.

d. Keterampilan Fisik

²¹ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 86 – 87

Keterampilan fisik yaitu keterampilan yang berhubungan dengan skill anggota pramuka, yang terdiri dari: Tali temali, Isyarat dan sandi, Perkemahan, Morse, Semaphore, Tanda jejak, Kompas, Pemetaan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), Api Unggun.²²

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki seseorang. Ciri khas tersebut sudah mengakar dalam kepribadian individu serta merupakan lokomotif penggerak individu dalam bertindak, merespon sesuatu sesuai dengan norma- norma yang berlaku.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan dengan yang lain, dan watak. Dengan demikian orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Dari pengertian diatas dapat dipahami karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan

²² Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Media*, h. 88

²³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality...*, h. 74

perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Beberapa pendapat dari para ahli tentang pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut:

- a. Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.²⁴
- b. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.
- c. Imam Al- Ghozali (pengertian karakter dalam Agama Islam lebih dikenali dengan istilah akhlak), akhlak adalah sifat yang tertanam/menghujam dalam jiwa dan dengan itu sifat seseorang akan dan secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan.
- d. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintainya dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Karena pendidikan merupakan sebuah wadah yang paling penting terhadap penghasilan sumber

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) h.12

²⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: PT Jakarta Rosdakarya, 2013), h. 6

daya manusia untuk masa depan suatu negara.²⁶

Selanjutnya Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai tingkah laku yang benar --tingkah laku yang benar dalam hubungannya dengan orang lain dan juga dengan diri sendiri. Di pihak lain, karakter, dalam pandangan filosof kontemporer seperti Michael Novak, adalah campuran atau perpaduan dari semua kebaikan yang berasal dari tradisi keagamaan, cerita, dan pendapat orang bijak, yang sampai kepada kita melalui sejarah. Menurut Novak, tak seorang pun yang memiliki semua kebajikan itu, karena setiap orang memiliki 21 kelemahankelemahan. Seseorang dengan karakter terpuji dapat dibedakan dari yang lainnya.²⁷

2. Pengertian Pembentukan Karakter

Pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu "kharrasein" yang berarti memahat atau mengukir (to inscribe/to engrave), sedangkan dalam bahasa Latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat kejiwaan, tabiat, dan watak.¹⁶ Karakter adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan- bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

²⁶ Muhammad Idris, 'Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter', *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2022), 61 <<https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>>.

²⁷ Zera Nur Fitri, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Bersahabat (Komunikatif) Pada Siswa MTS Muhammadiyah Curup', 2019, 1–81 <<http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/236>>.

Adapun ayat yang berkaitan dengan pembentukan karakter yaitu dalam surah An-Nahl ayat 90 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.²⁸

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah yang menyuruh manusia agar berbuat adil, yaitu menunaikan kadar kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang pada ciptaan-Nya dengan bersilaturahmi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang menyakiti sesama dan merugikan orang lain.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Siswa

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), dan aspek psikologis (bersifat rohani). Dalam pembentukan karakter yang lebih ditekankan adalah aspek psikologis, yaitu sifat bawaan yang sudah tertanam pada diri siswa.

b. Faktor eksternal, aspek-aspek luar ini meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga. “sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak

²⁸ QS. Al-Nahl (16) : 90.

rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.”²⁹ Keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam pembentukn karakter, sebab keluarga merupakan madrasah pertama, pendidikan yang pertama serta keluargalah yang paling sering berinteraksi secara langsung terhadap anak.

- 2) Lingkungan sosial. Yang dimaksud lingkungan sosial yaitu “kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak.”Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.Dari beberapa teori di atas dapat penulis pahami bahwa pada hakikatnya lingkunganlah yang berpengaruh terhadap baik atau buruknya perkembangan karakter anak. Misalnya seperti lingkungan masyarakat serta teman-teman sepermainan akan mempengaruhi kejiwaan anak.

4. Nilai-Nilai Karakter

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), cet XII, h. 154.

Dalam rangka meningkatkan karakter siswa, Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan beberapa karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.

“Menteri Pendidikan Nasional Muhammad Nuh pernah mengatakan bahwa saat ini pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk mengatasi berbagai persoalan yang menimpa masyarakat Indonesia, terutama yang berkaitan dengan masalah krisis moral. Nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa antara lain:”³⁰

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingi tahu
- j. Semangat kebangsaan atau nasionalisme
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Komunikatif

³⁰ Mazro'atus Sa'adah, “Pendidikan Karakter dalam Al-Quran (tafsir QS. almu'minun (23): 1-11)”, dalam At-Tajdid, vol. 2 No. 1, Januari 2013, h. 59.

- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggung jawab.³¹

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan nilai-nilai pendidikan karakter yang hendak di terapkan pada peserta didik, yaitu tentang religius atau keagamaan, disiplin dan tanggung jawab.

1) Pengertian Karakter Religius

Karakter adalah ”watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri dari atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain”. Interaksi dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa.

Karakter sendiri yaitu sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, tanggungjawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran islam, karakter berkaitan dengan iman dan ikhlas. Karakter erat kaitannya

³¹ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet II, h. 7-9.

dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau diamalkan.³²

Kata religius berakar dari kata religi (religion) yang artinya taat pada agama. Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada suatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pertama, kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama adalah tuntutan semua penganut agama apapun di bumi ini. Setiap penganut pasti berkeyakinan bahwa ajaran agama yang paling benar. Pada saat yang sama, mereka menyakini bahwa ajaran agama lain tidak yang benar, namun harus menghormati keyakinan yang berbeda-beda. Kedua, toleransi adalah jalan tengah yang terbaik yang harus tumbuh dalam ruang kesadaran para penganut agama. Mengakui keberadaan agama lain bukan berarti mepercayai apalagi menyakini kebenarannya melainkan justru menambah keyakinan terhadap kebenaran dan keunggulan agama sendiri. Ketiga, kerukunan hidup antara penganut agama merupakan pilar penting dalam membangun relasi social dalam bernegara dan bermasyarakat.³³

³² Tsalis Nurul Azizah. "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta" Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2017), h.15

³³ Dr. Muhammad Yaumi, M.HumM., M.A. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2016), h.85-86

Karakter religius mempunyai peranan penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan degradasi moral yang semakin meningkat. Karakter religius merupakan poin penting dan amanah yang terkandung dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 sebagai representative dari tujuan Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karakter religius merupakan karakter manusia yang selalu menyandarkan segala bentuk kehidupan kepada agama.³⁴

Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- (a) Berketuhanan, manusia religius berkeyakinan bahwa yang berbeda di alam semesta ini adalah bukti yang jelas terhadap adanya tuhan. Unsur perwujudan bumi serta benda-benda di alam ini pun mengukuhkan keyakinan bahwa di situ ada Maha Pencipta dan Pengatur.
- (b) Pluralitas, dalam kehidupan di dunia ini tidak semua orang satu agama dengan kita, untuk itu kita mutlak untuk bisa menghormati perbedaan beragama ini.

³⁴ *Pembinaan Karakter and others*, 'Jurnal Pema Tarbiyah', 2.2 (2023), h. 73–80.

- (c) Internalisasi Nilai, sesuatu yang telah meresap pada diri kita terhadap penanaman unsur agama.
- (d) Buah Iman, apabila seseorang telah benar-benar mengenal tuhnya dengan ketulusan hati dan pikirannya maka akan timbul rasa nyaman dan Bahagia pada dirinya.
- (e) Pendidikan Agama, Pendidikan agama adalah proses dimana seseorang memulai dan mendalami pemahaman tentang agamanya

2) Nilai-Nilai karakter religius

Nilai karakter yang hubungannya dengan Allah adalah nilai religius. Nilai religius merupakan salah satu nilai dari 18 nilai yang ada pada pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan. Landasan religius dalam pendidikan merupakan dasar yang bersumber dari agama. Tujuan dari landasan religius dalam pendidikan adalah seluruh proses dan hasil dari pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna hakiki.³⁵

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap

³⁵ Eni, 'Konsep Karakter Religius', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.Mi (2020), h. 5–24.

pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁶

Nilai religius (keberagamaan) merupakan nilai yang bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa”. Sehingga perlu adanya internalisasi dan penerapan didalamnya dalam membentuk karakter religius yang terbentuk dalam perilaku sehari-hari. Berikut ini penjelasan macam-macam dari nilai religius:

- (a) Nilai Ibadah Ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur’an, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid pada bulan puasa, dan lain sebagainya.
- (b) Nilai Ruhul Jihad Ruhul Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu: *hablum minallah, hablum min al-nas, dan hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.
- (c) Nilai akhlak dan kedisiplinan Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata *khuluq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.” Kata tersebut

³⁶ Muhajiroh, ‘*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Alhasyimiyah Madrasah Tsanawiyah Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*’, Skripsi, 2017

mengandung segi-segi persesuaian dengan kata khalq yang berarti kejadian atau ciptaan, yang erat hubungannya dengan khaliq (pencipta), dan makhluk (yang diciptakan).

- (d) Keteladanan Nilai keteladanan ini tercermin dari perilaku guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Bahkan Al Ghazali menasehatkan dalam Rusn bahwa “Setiap guru agar senantiasa menjadi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Ia harus mempunyai karisma yang tinggi.
- (e) Nilai Amanah dan Ikhlas Secara etimologi amanah artinya dapat dipercaya. Dalam konsep kepemimpinan amanah disebut juga dengan tanggung jawab.³⁷

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religius yaitu: Faktor internal adalah semua kepribadian yang mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku

³⁷ Muhammad Idris, '(Studi Kasus Pesantren Salafiyah Pasuruan) SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam FAKU', November, 2020.

manusia, baik langsung maupun tidak langsung yang meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan Pendidikan.³⁸

4) Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin berasal dari kata Inggris yakni *discipline* yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagit ingkah laku.

Karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Karakter atau sikap disiplin dapat didefinisikan sebagai salah satu karakter yang baik dan membawa seseorang pada hal yang baik. Dengan demikian, karakter disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan di mana seseorang berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹

Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) adalah:

³⁸ Eva Uzlifatur Rodhiyah, 'Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ma' Arif Desa Tinggarbuntut Skripsi Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ma' Arif Desa Tinggarbuntut', 2022.

³⁹ A. Mustika Abidin, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak', *An-Nisa*, 11.1 (2019), 354–63

- (a) datang tepat waktu.
 - (b) patuh pada tata tertip atau aturan bersama/sekolah.
 - (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - (d) mengikuti kaidah berbahsa yang baik dan benar.
 - (e) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku.
 - (f) membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran.⁴⁰
- 5) **Macam-macam nilai karakter disiplin**

Macam-macam nilai karakter disiplin yang berfungsi sebagai patokan atau tolak ukur yang jelas untuk dapat mendeskripsikan kedisiplinan siswa. Macam-macam nilai karakter disiplin juga merupakan merupakan unsur utama dalam melakukan deskripsi terhadap kedisiplinan siswa. Dalam ruang lingkup sekolah, disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui beberapa macam disiplin seperti:

- (a) datang tepat waktu.
- (b) patuh pada tata tertib Melakukan tugas kebersihan.
- (c) mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- (d) mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar.⁴¹

⁴⁰ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, 'Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 3062–71.

⁴¹ Patmawati, S. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri*, *Jurnal Pendidikan*, No. 1 Vol 13. h. 16

6) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Kedisiplinan peserta didik sebagai salah satu bagian yang sangat fundamental yang harus dimiliki setiap siswa sebagai bekal untuk menatap masa depan cerah. Menurut Hatmoko ada 6 faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu:

- (a) Kesadaran diri Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motivasi yang sangat kuat demi terwujudnya disiplin.
- (b) Ketaatan Ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku. Hal ini harus diikuti oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat sebagai langkah penerapan peraturan-peraturan yang mengatur.
- (c) Hukuman Hukuman sebagai upaya penyadaran, mengoreksi dan meluruskan tindakan yang salah, sehingga seseorang kembali pada perilaku sesuai harapan. Jadi dengan hukuman kepada peserta didik maka peserta didik akan menjadi lebih disiplin terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
- (d) Teladan Keteladanan sangat penting bagi terbentuknya perilaku disiplin seseorang, karena seseorang sangat dengan mudah

menirukan apa yang dilihatnya, sehingga setiap perilaku yang baik akan menjadi teladan yang baik bagi seseorang.

- (e) Lingkungan Seseorang akan terbentuk berdasarkan lingkungannya. Jadi jikalau peserta didik akan terbiasa pada lingkungan sekolah yang disiplin maka peserta didik akan terbiasa berperilaku disiplin.
- (f) Latihan disiplin Perilaku disiplin dalam diri dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, artinya disiplin akan terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.⁴²

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik di sekolah dasar dapat terbentuk karena kesadaran diri akan pentingnya kedisiplinan bagi kehidupan sehari-hari.

7) Pengertian taggug jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Tanggung jawab juga diartika sebagai melaksanakan seluruh kewajiban dengan sungguh-sungguh. Kesiapan menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri”. Dengan demikian, tanggung jawab ialah

⁴² Mega Anisa, ‘*Analisis Metode Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar*’, 2020, 1–138

sikap seseorang dalam menanggung dan melaksanakan tugas dan kewajibannya.⁴³

8) Indikator tanggung jawab

Seperti yang ditunjukkan oleh Rahayu, indikator tanggung jawab adalah

- (a) memanfaatkan waktu dengan efektif,
- (b) merencanakan sebelum pembelajaran,
- (c) menyelesaikan kegiatan diskusi
- (d) menghadapi pertanyaan atau masalah dengan hati-hati
- (e) menyelesaikan tugas dan pekerjaan sekolah dengan baik
- (f) bertanggung jawab atas setiap kegiatan
- (g) melakukan piket sesuai jadwal yang telah ditentukan
- (h) berani menanggung resiko atas setiap perkataan dan perbuatannya.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari pada apa yang ditemukan dikurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang hubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

⁴³ A. R Farcha, A Fitri, and I Safiah, 'Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpang Kabupaten Aceh Besar', *Elementary Education Resarch*, 8.1 (2023), 83–88

⁴⁴ T Yulianingrum, 'Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Di Sd Negeri Girirejo', 2022, 16–17.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah suatu kegiatan yang memiliki kode kehormatan yaitu suatu norma atau nilai luhur dalam anggota pramuka dan merupakan tolak ukur tingkah laku atau karakter anggota pramuka. Jika para peserta didik yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan kode kehormatan maka para peserta didik tersebut akan memiliki karakter yang baik.

Terdapat berbagai macam karakter manusia seperti karakter religious, jujur, mandiri, kreatif, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Jika kita melihat dari sudut pandang sekarang karakter peserta didik di anggota pramuka MTs Ash-Shomadiyah Arahah masih terdapat kekurangan, salah satunya peserta didik masih kurang disiplin dalam penerepan nilai-nilai religious, kurangnya rasa percaya diri pada diri peserta didik.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat ditemukan solusi dalam permasalahan sehingga akan tercapai pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Memberikan penjelasan mengenai kerangka berpikir yang telah ditemukan di atas, maka dibuatlah bagan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Karena sudah lama digunakan dan menjadi standar penelitian, maka metode kuantitatif dikenal dengan metode tradisional. Karena didasarkan pada filosofi positivisme, maka metode ini dikenal dengan metode positivistik. Karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, sehingga metode ini dianggap metode ilmiah/scientific. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan dengan menggunakan metode ini, maka disebut juga dengan metode penemuan. Karena data penelitian diwakili oleh angka dan statistik digunakan dalam analisis, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 7

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁶ Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan individu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Ash-Shomadiyah Arahon yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan dalam sumber lain Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁷

Selanjutnya menurut Suharsimi Ariskunto menyatakan bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan dijadikan responden agar penelitian yang dilakukan lebih mudah dan sederhana. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 80.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

sehingga penelitiannya merupakan populasi. Jika subjek besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%, 20%-25%.⁴⁸ Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada Penelitian ini penulis mengambil sampel 100% dari seluruh populasi yang ada karena populasi kurang dari 100, penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

C. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. “Instrumen sebagai alat pengumpul data yang harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.”⁴⁹

Instrumen digunakan untuk mengamati responden atau menanyakan sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen pada penelitian ini adalah angket bersifat tertutup dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dipilihnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan kepramukan, karakter peserta didik dan MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

⁴⁸ Arisknto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rnika, (2013). Hlm. 134

⁴⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 155

Table 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Kegiatan Pramuka dan Kisi-Kisi Angket
Karakter Siswa

No	Variable	Indikator	Item Angket	Jumlah
1.	Kegiatan kepramukaan	1. Pelantikan anggota baru	1, 2, 3 dan 4	4
		2. Upacara	5, 6, 7, 8 dan 9	5
		3. Berkemah	10, 11, 12, 13, 14 dan 15	6
		2. Penjelajahan alam	16, 17, 18, 19, dan 20	5
2.	Karakter peserta didik	1. Religius	1, 2, 3, 4, 5 dan 6	6
		2. Disiplin	7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13	7
		3. Bertanggung jawab	14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20	7
Jumlah angket kegiatan kepramukaan				20
Jumlah angket karakter peserta didik				20
Jumlah seluruh item angket				40

Kemudian setelah kisi-kisi dibuat dan indikator-indikator dirumuskan selanjutnya penulis menyusun item tes dalam angket sesuai dengan indikator yang ada. Item tes dituangkan dalam bentuk pertanyaan, kemudian pertanyaan-pertanyaan disusun dengan berpedoman pada prinsip penulisan angket yakni: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang mudah dipahami, pertanyaan terbuka tertutup, positif-negatif, tidak menanyakan hal yang telah lupa, pertanyaan yang tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, serata urutan pertanyaan.⁵⁰ Alat yang digunakan dalam pengukuran yakni skala *likert*. Penskoran skala *likert* yaitu dalam bentuk cek list (√).

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: alfabeta,2019) h. 220

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Skor	Pilihan Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1
2	Tidak Setuju (TS)	4	2
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Setuju (S)	2	4
5	Sangat Setuju (SS)	1	5

Sumber: Sugiyono

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Skala Likert

Skor	Pilihan Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2010:20)

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ash-Shomadiyah Arahah terletak di Jln. Lintas Sumatera KM 27 Desa Arahah Kec. Merapi Timur Kab. Lahat.

Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Gerakan pramuka di MTs Ash-Shomadiyah Arahah lebih menjunjung tinggi terhadap perkembangan akhlak atau karakter peserta didik,
- b. MTs Ash-Shomadiyah Arahah merupakan sekolah yang cukup memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Dimana skala likert yaitu skala yang gunanya untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert mengukur variabel dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator inilah yang dijadikan titik tolak dalam penyusunan item instrumen berupa pertanyaan dan juga pernyataan. Instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan, mulai dari tingkatan positif sampai negatif. Pada penelitian ini ada 20 butir pertanyaan yang akan diuji coba dalam angket:⁵¹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan

⁵¹ Pranatawijaya, Priskila & Putra. *Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuisioner online. Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137. (2019)

atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, letak geografis, catatan-catatan sekolah seperti daftar siswa, struktur organisasi, dan keadaan peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahan.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

Data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, dan skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yaitu telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik

analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.⁵²

1. Uji Kuantitas Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 22.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas itu sendiri ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Sehingga untuk mengetahui tingkat kereliabilitasnya, maka akan digunakan rums Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrument

k : Banyaknya butir angket

$\sum \sigma_{t^2}$: Sigma varian angket

σ_{t^2} : varian total

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya

⁵² Jogiyanto Hartono. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi. (2018)

menggunakan pedoman sebagai berikut.

Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabelitas sangat tinggi, jika α antara 0,70-0,90 maka reliabelitas tinggi, jika α 0,50-0,70 maka reliabelitas moderat, jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah, dan jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Rekapitulasi dan Kriteria Data

Rekapitulasi dan kriteria data digunakan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap karakter peserta didik (Y) menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui persentase jawaban responden dari setiap variabel maka diperlukan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

F : Jumlah responden yang memilih jawaban

N : Total seluruh responden

Tabel 3.4
Table Rekapitulasi Dan Kriteria Data

No.	Presentase	Kriteria
1.	81 – 100%	Sangat baik
2.	61 – 80%	Baik
3.	41 – 60%	Cukup baik
4.	21 – 40%	Kurang baik
5.	0 – 21%	Tidak baik

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas ini dilakukan sebagai alat pertimbangan yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 22.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah “penguji untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih”. Untuk menguji apakah data penelitian ini homogen atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS seri 22. Penafsiran data homogen atau tidak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan (sig) pada between groups within $<0,05$ maka data pada penelitian tidak homogen
2. Jika nilai signifikan (sig) pada between groups within $>0,05$ maka data pada penelitian homogeny

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu menggunakan metode *Tolerance & VIE* yang merupakan metode yang paling umum digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi gejala multikolinearitas.

Peneliti akan menguji data dengan program SPSS seri 22, adapun

kriteria pengujian uji multikolinearitas metode *tolerance & VIE* adalah:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan *VIE* $< 10,00$ maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,100$ dan *VIE* $> 10,00$ maka data terjadi gejala multikolinearitas

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Peneliti akan menguji data dengan program SPSS seri 22, adapun kriteria pengujian uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas

7. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini untuk pengujiannya menggunakan uji regresi linier sederhana yang berfungsi untuk menarik pengaruh antara variabel X dan variabel Y, penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independent (X) dan satu dependent (Y). Rumus regresi linier sederhana, yaitu :

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{y} = Variabel terikat (keaktifan belajar)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel independent, Bila (+) arah garis naik, dan (-) maka arah garis turun,

x = Variabel bebas (model pembelajaran cooperative learning tipe time token).

a. Mencari nilai konstanta α

$$\alpha = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Mencari nilai b

$$b = \frac{n (\sum XY) (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

c. Menghitung Nilai korelasi (r) dan R square

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria uji pengujian untuk uji Pearson Product Moment adalah jika maka H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh pemberian layanan konseling individu terhadap peningkatan percaya diri siswa. Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 3.4 sebagai berikut. Hipotesis yang akan diuji peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Santa kuat

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut : Koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah MTs *Ash-Shomadiyah* Arahan

MTs Ass-Shomadiyah adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang Pendidikan MTs yang berada di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. MTs Ass-Shomadiyah Arahan ini salah satu Yayasan yang berdiri pada bulan Juli tahun 2001 dengan ketua Yayasan Drs. H. Badawi Zubair. Kepala sekolah yang pertama pada tahun 2001 bernama Bapak Sihani. B.A, beliau menjabat sebagai kepala sekolah hanya selama satu tahun selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. M. Toha Siswanto, M.Pd.I beliau menjabat sebagai kepala sekolah dengan masa jabatan yang paling lama mulai dari tahun 2002-2021, dan kemudian digantikan oleh Bapak M. Noor Taufik, S.Pd. M.Pd

2. Visi dan Misi MTs *Ass-Shomadiyah* Arahan

Visi:

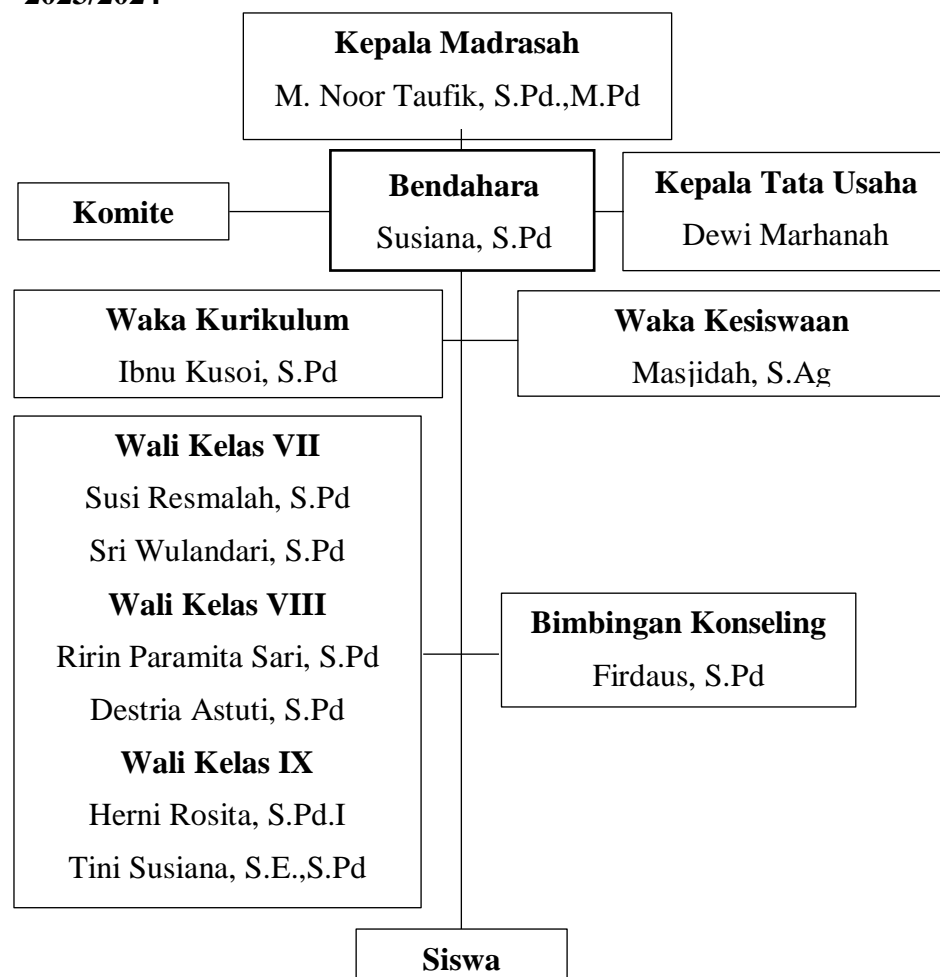
Cerdas, Terampil dan Bertaqwa

Misi:

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mengoptimalkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membina pengalaman iman dan taqwa.
- d. Mewujudkan sekolah sebagai Wiyata Mandala.

Tujuan;

- a. Menempati MTs Ass-Shomadiyah sebagai pusat Pendidikan Agama dan Umum.
- b. Terwujudnya peserta didik yang cerdas, trampil, dan berakhlak mulia.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kesadaran hukum dan solidaritas yang tinggi.
- d. menjadikan MTs Ass-Shomadiyah sebagai pusat yang menyenangkan untuk belajar.

3. Struktur Organisasi MTs Ass-Shomadiyah Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Hasil Penelitian

1. Uji kuantitas data

Penelitian ini dilakkan oleh peneliti dengan maksud tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahana. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui angket dan dokumentasi.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data peserta didik dan pendidik, foto-foto pelaksanaan saat penelitian. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui karakter peserta didik. Data karakter peserta didik diperoleh melalui uji angket, angket karakter terdiri dari 20 pertanyaan dan memiliki 5 alternatif jawaban berdasarkan skala *likert* yaitu: Sangat Setuju= 5, Setuju= 4, Cukup Setuju= 3, Tidak Setuju= 2, Sangat Tidak Setuju=1.

b. Uji Validitas

Data dalam penelitian ini berupa data kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Ash-Shomadiyah Arahana, untuk mendapatkan data tersebut penelitian menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sebelum angket disebarkan kepada responden maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap butir soal yang akan diujikan kepada responden, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan atau tidak dalam penelitian.

Sebelum angket disebarakan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Ash-Shomadiyah Arahah, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket pada anggota pramuka lain untuk validitas. Untuk uji coba angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter disini diberikan pada anggota pramuka Saka Wirakartika Kolonel H Barlian Koramil 405-02 Merapi.

Peneliti menggunakan program SPSS Versi 22 untuk menguji validitas dengan cara yaitu, pertama masih menggunakan data yang tadi, klik *analyze* kemudian *correlate* lalu *bivariate*, lalu pindahkan semua data, kemudian klik *ok*, maka nanti akan keluar hasilnya.

Berdasarkan perhitungan validitas yang menggunakan program SPSS Versi 22 dapat diperoleh hasil uji validitas dari 20 pertanyaan, 20 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrument dalam penelitian ini, setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.⁵³

Berikut ini hasil uji validitas angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter:

⁵³ Suharsismi Arikunto, *prosedur penelitian*, h. 231

Table 4.1
Hasil Uji Coba Instrument
Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Butir pertanyaan	R hitung	R table	keterangan
1	0,806**	0,361	Valid
2	0,695**	0,361	Valid
3	0,699**	0,361	Valid
4	0,543**	0,361	Valid
5	0,806**	0,361	Valid
6	0,652**	0,361	Valid
7	0,374*	0,361	Valid
8	0,560**	0,361	Valid
9	0,699**	0,361	Valid
10	0,695**	0,361	Valid
11	0,695**	0,361	Valid
12	0,560**	0,361	Valid
13	0,543**	0,361	Valid
14	0,806**	0,361	Valid
15	0,440*	0,361	Valid
16	0,721**	0,361	Valid
17	0,731**	0,361	Valid
18	0,664**	0,361	Valid
19	0,721**	0,361	Valid
20	0,806**	0,361	Valid

Pada tabel 4.1 mengenai validitas data dapat dilihat bahwa dari 20 item pertanyaan variabel X semua datanya dalam kategori valid karena r hitung yang di dapat lebih besar dari r table.

Table 4.2
Hasil Uji Coba Instrument Angket Karakter

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,719**	0,361	Valid
2	0,766**	0,361	Valid
3	0,854**	0,361	Valid
4	0,719**	0,361	Valid
5	0,854**	0,361	Valid
6	0,431*	0,361	Valid
7	0,427*	0,361	Valid
8	0,484**	0,361	Valid
9	0,652**	0,361	Valid
10	0,484**	0,361	Valid
11	0,851**	0,361	Valid
12	0,648**	0,361	Valid
13	0,431*	0,361	Valid
14	0,427*	0,361	Valid
15	0,854**	0,361	Valid
16	0,854**	0,361	Valid
17	0,766**	0,361	Valid
18	0,854**	0,361	Valid
19	0,648**	0,361	Valid
20	0,719**	0,361	Valid

Pada tabel 4.2 mengenai validitas data dapat dilihat bahwa dari 20 item pertanyaan variabel Y semua datanya dalam kategori valid karena r hitung yang di dapat lebih besar dari r table.

c. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus

uji koefisien crambah Alpha (α) diperoleh data sebagai berikut:

1) Variable X (Kegiatan Pramuka)

Table 4.3
Ringkasan Uji Reabilitas Variable X (Kegiatan Pramuka)

	Hasil Perhitungan
k : Banyaknya butir angket	20
$k - 1$): banyak butir angket -1	19
$\sum \sigma_t^2$: Sigma varian butir angket	13,82
σ_t^2 : varian total	122,16
Nilai Reliabilitas X	0,93

Dari hasil analisis data pengisian angket variabel X (Kegiatan Pramuka) pada anggota Saka Wirakartika Merapi dengan jumlah subjek (k) 30 orang, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,93. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien relibilitas angket termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2) Variable Y (Karakter Peserta Didik)

Table 4.4
Ringkasan Uji Reabilitas Variable Y (Karakter)

	Hasil Perhitungan
k : Banyaknya butir angket	20
$k - 1$): banyak butir angket -1	19
$\sum \sigma_t^2$: Sigma varian butir angket	14,97
σ_t^2 : varian total	135,98
Nilai Reliabilitas X	0,93

Dari hasil analisis data pengisian angket variabel Y (Karakter Peserta Didik) pada anggota Saka Wirakartika Merapi dengan jumlah subjek (k) 30 orang, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,93. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Deskripsi Statistik

Data penelitian ini diperoleh pada tanggal 02 Februari 2024 di MTs Ash-Shomadiyah Arahah. Pengambilan data pada penelitian ini, peneliti mengambil dari hasil angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 30 peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah dapat dipaparkan deskripsi statistik sebagai berikut.

Table 4.5
Descriptive ststistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	30	66	85	78.57	4.360
y	30	74	88	79.77	3.997
Valid N (listwise)	30				

umber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas peroleh variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka) memiliki nilai minimum 66, nilai maksimum 85, mean atau rata-rata sebesar 78,57 dan standar deviasinya adalah 4,360. Pada variabel Y (karakter peserta didik) diperoleh nilai minimum 74, nilai maksimum 88, mean atau rata-rata sebesar 79,77 dan standar deviasinya adalah 3,997.

b. Rekapitulasi dan Kriteria Data

Rekapitulasi dan kriteria data bertujuan untuk mengetahui presentase jawaban reponden dari setiap variabelnya.

Diketahui:

F variabel X : 2357

F variabel Y : 2393

Jumlah Responden : 30

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2357}{30} \times 100\%$$

$$P = 78,56 \times 100\%$$

$$P = 78,56\%$$

Dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi dan kriteria data pada variabel X sebesar 78,56%, sesuai dengan table relapitulasi dan

kriteria data yang berada pada presentase 61-80% dengan katagori baik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2393}{30} \times 100\%$$

$$P = 79,76 \times 100\%$$

$$P = 79,76\%$$

Dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi dan kriteria data pada variabel Y sebesar 79,76%, sesuai dengan table relapitulasi dan kriteria data yang berada pada presentase 61-80% dengan katagori baik.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data ekstarakurikuler pramuka sebagai variable X dan karakter peserta didik sebagai variable Y memiliki data berdistribusi normal atau tidak.

Hasil dari penelitian itu dikatakan berdistribusi normal dengan melihat tabel *Shapiro-Wilk* jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diuji berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi di atas 0.05 maka data berdistribusi normal.

Table 4.6
Test Of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.

Variabel X	.948	30	.152
Variabel Y	.940	30	.089

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan data diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. *Test Of Normality* niali sig. Variabel X adalah sebesar $0,152 > 0,05$.
Maka dapat dikatan bahwa data berdistribusi normal.
2. *Test Of Normality* Nilai sig Variabel Y adalah sebesar $0,089 > 0,05$.
Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Table 4.7
Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	188.083	11	17.098	.847	.601
Within Groups	363.283	18	20.182		
Total	551.367	29			

SPSS 22

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai test of homogeneity variance adalah sebesar $0,601 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data bervarian homogeny atau data adalah sama.

5. Uji Multikolinieritas

Table 4.8
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X	1.000	1.000

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai toleran adalah sebesar $1,000 > 0,100$ dan VIF sebesar $1,000 < 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Table 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.503	7.695		.195	.847
X	.020	.098	.038	.200	.843

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki nilai signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$ yang artinya bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas .

7. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis yang berfungsi untuk menarik pengaruh antara variabel X dan variabel Y, penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memilki satu variabel independent (X) dan satu

dependent (Y).

a. Mencari Nilai Konstanta α

Table 4.10
Table Penolong kegiatan ekstrakurikuler pramuka
terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs
Ash-Shomadiyah Arahah

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	74	5329	5476	5402
2	72	80	5184	6400	5760
3	76	76	5776	5776	5776
4	80	80	6400	6400	6400
5	74	74	5476	5476	5476
6	82	79	6724	6241	6478
7	82	83	6724	6889	6806
8	84	82	7056	6724	6888
9	80	79	6400	6241	6320
10	75	74	5625	5476	5550
11	85	74	7225	5476	6290
12	77	80	5929	6400	6160
13	66	79	4356	6241	5214
14	84	82	7056	6724	6888
15	83	75	6889	5625	6225
16	76	84	5776	7056	6384
17	79	79	6241	6241	6241
18	79	85	6241	7225	6715
19	84	82	7056	6724	6888
20	81	82	6561	6724	6642
21	75	74	5625	5476	5550
22	80	88	6400	7744	7040
23	78	84	6084	7056	6552
24	83	79	6889	6241	6557
25	75	79	5625	6241	5925
26	82	87	6724	7569	7134

27	81	84	6561	7056	6804
28	78	81	6084	6561	6318
29	79	75	6241	5625	5925
30	74	79	5476	6241	5846
Total	2357	2393	185733	191345	188154

Diketahui :

$$\sum X = 2357 \qquad \sum X^2 = 185733 \qquad \sum XY = 188154$$

$$\sum Y = 2393 \qquad \sum Y^2 = 191345$$

Penjabaran:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n (\sum X^2)(\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2393)(185733) - (2357)(188154)}{30 (185733) - (2357)^2}$$

$$\alpha = \frac{980091}{16541} = 59,252$$

b. Mencari Nilai b

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2)(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30 (188154) - (2357)(2393)}{30 (185733) - (2357)^2}$$

$$b = \frac{4319}{16541} = 0,26$$

c. Membuat Persamaan Regrensi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,25 + 0,26X$$

Berdasarkan hasil diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel indeenden (X). 0,26 meripakan nilai koefisien regrensi variabel X terhadap Y artinya jika kegiatan ekstrakurikuler mengalami kenaikan satu satuan maka karakter akan mengalami peningkatan sebesar 0,26 atau 26%.

d. Menghitung Nilai Korelasi (r) Dan R Square

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(188154) - (2357)(2393)}{\sqrt{30(185733) - (2357)^2 - 30(191345) - (2393)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4319}{\sqrt{229936441}} = \frac{4319}{15163,6} = 0,284$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh indek korelasi r hitung sebesar 0,284. untuk mengetahui apakah ha diterima atau ditolak maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dan r table. Table r pada sampel 30 taraf signifikansi 0,05 df-2 diperoleh r table 0,355. Setelah memperhitungkan r hitung dan r table maka selanjutnya yang digunakan adalah pungguji pihak kanan karena hipotesis ada

korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler prmuca terhadap karakter peserta didik. Kriteria pengujian pihak kanan adalah jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ternyata $r_{hitung} < r_{table}$ atau $0,284 < 0,355$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk mengetahui seberapa besar hubungannya maka r_{hitung} dibandingkan dengan table interpretasi.

Table 4.11
pedoman untuk memberikan
Interpensi koefisien kerelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Santa kuat

Berdasarkan table tersebut maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,284 termasuk pada kategori rendah yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399. Terdapat hubungan yang rendah antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

Melihat Besarnya Hubungan Antara Variable X Terhadap Y

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,284)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,080 \times 100\%$$

$$R^2 = 8 \%$$

Sehingga variable X mempengaruhi terhadap variable Y dengan nilai sebesar 8% sedangkan sisanya $100\% - 8\% = 92\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data di atas maka penulis menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahau.

C. Pembahasan

1) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Ash-Shomadiyah Arahau

Kegiatan Kepramukaan merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran. Kegiatan pramuka mengandung banyak nilai dan fungsi, salah satunya pembentukan karakter peserta didik. Dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat membantu dalam pembentukan karakter.

Ekstrakurikuler pramuka sangat membantu sekali dalam membentuk karakter peserta didik karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak sekali kegiatan-kegiatan yang didalamnya mengandung berbagai karakter yang selanjutnya ditanamkan pada diri peserta didik.

Diantaranya karakter religius seperti yang tercantum dalam tri satya poin pertama “Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan negara kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila”, selanjutnya, Pada dasa dharma Poin pertama “Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Pada poin pertama ini sama-sama menjelaskan mengenai ketakwaan terhadap Tuhan. Serta karakter disiplin dan tanggung jawab.

2) Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arah

Pembentukan karakter merupakan usaha membentuk karakter yang mana tidak hanya menuntut peserta didik untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Namun, juga menuntut suatu pembiasaan sehingga peserta didik tidak sekedar tahu namun juga menghayati dan merasakan. Pembentukan karakter peserta didik yaitu religius, disiplin, dan tanggung jawab. Dari beberapa indikator tersebut pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arah dalam kategori baik namun perlu ditingkatkan kembali, yaitu siswa harus lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru, patuh terhadap peraturan sekolah.

3) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Ash-Shomadiyah Arah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan persamaan regresi $Y = 59,25 + 0,26X$. Apabila kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditingkatkan

maka pembentukan karakter peserta didik akan meningkat. Sedangkan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pembentukan karakter peserta didik adalah sebesar 0,284 termasuk dalam kategori rendah. Sehingga hipotesis yang menyatakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah.

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencari analisis prasyarat yang terdiri dari uji statistic deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan uji linieritas sederhana selanjutnya menggunakan rumus koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil analisis prasyarat uji statistic deskriptif mengemukakan bahwa rata-rata (mean) kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter peserta didik, analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS seri 22*.

Setelah uji statistic deskriptif kemudian melakukan rekapitulasi da kriteria data, uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari apakah data tersebut normal maka peneliti menggunakan bantuan *Aplikasi SPSS seri 22*

3. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
4. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji homogenitas. Untuk mempermudah pembaca memahami arti uji homogenitas, maka peneliti menjelaskan secara garis besar uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS seri 22. Sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji satu sampel jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan uji korelasi product moment dapat dilihat seberapa besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kita juga dapat melihat dari hasil determinasinya yang mana bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 8% sedangkan 92% karakter peserta didik dipengaruhi oleh variable yang lain yang belum tidak diteliti.

Dapat dijelaskan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahon masing-masing sebesar 78,56% dan 79,76% dalam kategori baik karena berada pada interval 61-80%. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter tergolong baik.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,284 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai korelasi rendah karena termasuk dalam interval koefisien 0,20 - 0,399

Adapun besarnya pengaruh variabel X dan Y dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 8 %. Sedangkan sisanya $100\% - 8\% = 92\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel X yang belum diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keterangan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter religius, disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah adalah dengan beberapa kegiatan Pramuka, pengamalan tri satya dan dasa dharma pada poin pertama, kegiatan upacara, berkemah, pelantikan dan penjelajahan alam. Selanjutnya berdasarkan hasil dari rekapitulasi angket tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menunjukkan bahwa kegiatan ekstarkurikuler kepramukaan di MTs Ash-Shomadiyah Arahah tergolong dalam katagori **“Baik”** yaitu dengan presentase **78,56%**.
2. Bagaimana Pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah adapun beberapa macam Kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah adalah sebagai berikut: pengamalan tri satya dan dasar darma, kegiatan upacara, kegiatan perkemahan, kegiatan pelantikan dan kegiatan penjelajahan. Beberapa hal di atas di aktualisasikan oleh pendidik atau Pembina Pramuka sebagai model kegiatan yang mampu untuk membentuk karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah. Selanjutnya berdasarkan hasil dari rekapitulasi angket tentang karakter menunjukkan

bahwa karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah tergolong dalam katagori “**Baik**” yaitu dengan presentase **79,76%**.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 30 peserta didik bahwa dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 8% yang artinya kegiatan ekstrakurikuler adanya pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahah, sedangkan 92% pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembina pramuka untuk mencari metode pembelajaran di lapangan yang lebih menarik lagi agar banyak peserta didik yang tertarik mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
2. Diharapkan kepada guru di MTs Ash-Shomadiyah Arahah untuk lebih mendukung dan mengarahkan siswa agar mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
3. Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi religius, disiplin dan tanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut

pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dkk, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4
- Abidin, A. Mustika, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak', *An-Nisa*, 11.1 (2019), 354–63
- Al Azizi, Nur Qoyimatul Uyun, 'Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12.2 (2018), 40 <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>
- Al Qur'an, at Tahrir ayat 6, Al Qur'an dan Terjemahnya. Bekasi: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Al Qur'an Revisi Terjemah, 2013.
- Anisa, Mega, 'Analisis Metode Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar', 2020, 1–138
- Budi, 'Pendidikan Pramuka', *CV. Pusdikra Mitra Jaya*, 2020, h. 186 https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Pramuka/RDJcEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Chairul Anwar, Hakikat Manusia dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h. 01.
- Dharma Kusuma. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Eni, 'Konsep Karakter Religius', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.Mi (2020), h. 5–24
- Farcha, A. R, A Fitri, and I Safiah, 'Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpang Kabupaten Aceh Besar', *Elementary Education Resarch*, 8.1 (2023), h. 83–88
- Fitri, Zera Nur, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Bersahabat (Komunikatif) Pada Siswa MTS Muhammadiyah Curup', 2019, 1–81 <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/236>
- Harahap, Nursapia. 2020. Penelitian Kualitatif. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing,

Hasil wawancara Pra-Survey pada 14 Februari 2023, kepada Kak Nur Hafidz selaku Pembina Pramuka MTs Ash-Shomadiyah Arahan.

<http://repository.ump.ac.id/1980/3/BAB%20II.pdf>.

Ida Fiteriani, “Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No, 2 (Januari 2014), h. 160.

Idris, Muhammad, ‘Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter’, *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2022), 61
<https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>

Idris, Muhammad, ‘(Studi Kasus Pesantren Salafiyah Pasuruan) SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam FAKU’, November, 2020

Ii, B A B, and A Deskripsi Teori, ‘Sitasi 2’, 2015, 9–39

Kementerian Agama RI, Al - kalam Al - Qur'an dan Terjemah, Bandung: CV. Khasanah Ilmu.

Kodrat Pramudho, Jejak Langkah Pramuka 2008-2013 Perjuangan Menggolkkan UU Gerakan Pramuka (Jakarta: Kwarda Nasional Gerakan Pramuka Masa Bakti 2008-2013, 2013), h. 23.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Modul Kursus Pembina Pramuka mahir Tingkat Dasar (KMD). Jakarta:, 2011.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Syarat-Syarat Kecakapan Umum Penegak.

Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, ‘Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 3062–71

Mufarrikoh, 2019. *Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis)*, Jakad Media Publishing.

Muhajiroh, ‘Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Alhasyimiyah Madrasah Tsanawiyah Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo’, *Skripsi*, 2017

- Muhibbin Syah, 2002. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality..., h. 74
- Al Quran surat Al-Nahl (16) : 90, *Al Quran Al-Karim Dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (PT. Toha Putra, Semarang 1997)
- Rodhiyah, Eva Uzlifatur, 'Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ma ' Arif Desa Tinggarbuntut Skripsi Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ma ' Arif Desa Tinggarbuntut', 2022
- Samsu. 2017. Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methos, Serta Research & Development. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. 2013 Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Strategi Pembelajaran Karakter, (Bandung: PT Jakarta Rosdakarya, 2013), h. 6
- Suryadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet II, h. 7-9
- Suryadi, 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter , Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Yulianingrum, T, 'Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Di Sd Negeri Girirejo', 2022, 16-17
- Zuli Agus Firmansyah, Panduan Resmi Pramuka, Wahyumedia, Jakarta, Cet. 2, 2015, h. 11
- Zuli Agus Firmansyah, Panduan Resmi Pramuka, h. 11

L

A

M

P

I

R

A

N



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : ~~537~~ Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 07 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. H. Lukman Asha , M.Pd.I** 19590929 199203 1 001
2. **Dr. Muhammad Idris, MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Puspita Aryani**

N I M : **20531124**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Ash-Shomadiyah Arahau**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jum'at JAM 08:00 TANGGAL 7 Juli TAHUN 2023 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Puspita Aryani
NIM : 20531124
PRODI : PAI
SEMESTER : VI (Enam)
JUDUL PROPOSAL : Analisis Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dengan Menyampaikan Dasar Dharma dan Tri Satya terhadap Pembentukan Karakter siswa MTs Ash-Shumadiyah Arakadi.

BERKINI ANAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN

BERITA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKI N BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Prof. H. Lukman Achri, M.Pd.

CURUP, 7 Juli 2023

CALON PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Idris, MA

MODERATOR SEMINAR

Dinanti Mutiara Putri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 14\ /In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2024

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Lahat

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Puspita Aryani
NIM : 20531124
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs Ash-Shomadiyah Arahan
Waktu Penelitian : 24 Januari 2024 s.d 24 April 2024
Lokasi Penelitian : MTs Ash-Shomadiyah Arahan

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



[Signature]
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAHAT**

Kompleks Bandar Jaya Telepon/Fax (0731-322540)
Situs Web: <http://www.sumsel.kemenag.go.id> e-mail : kablahat@kemenag.go.id
Lahat 31414

Nomor : B- 129 /Kk. 06.02.01/ TL.00 / 01 / 2024 Lahat, 30 Januari 2024
Lampiran :
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Dekan Fak.Tarbiyah (PAI) IAIN Curup

Di -
Bengkulu.

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu Nomor :
141/ln.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian dalam
rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahana "** oleh Sdr.
Puspita Aryani /NPM. 20531124, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak berkerabatan memberikan izin pengambilan Data Penelitian Skripsi pada MTs Ashomadiyah Arahana.
2. Setelah Skripsi Hasil Penelitian diselesaikan mohon kiranya Skripsi tersebut dikirim dan diarsipkan pada Kantor Kementerian Agama Kab.Lahat.

Demikian disampaikan dan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala,



Santoso.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASH-SHOMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ASH-SHOMADIYAH (TERAKREDITASI)
Jl. Lintas Sumatera Desa Arahan Kec. Merapi Timur Kab. Lahat
Email : mts.ashomadiyah12@gmail.com ; NSM: 121216040006; NPSN: 69853333

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR: 358/A/MTs-ASH/II/2024

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama kabupaten Lahat Nomor : B-129/Kk.06.02.01/TL.00/01/2024 tentang izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Ash-Shomadiyah Arahan menerangkan bahwa :


Nama : Puspita Aryani
NIM : 20531124
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap pembentukan karakter Peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah
Waktu Penelitian : 24 Januari 2024 s.d 24 April 2024

Dengan ini menyatakan nama mahasiswa tersebut di atas diizinkan melakukan penelitian mulai tanggal 24 Januari 2024 s.d 24 April 2024.

Demikialah surat izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Arahan
Pada tanggal : 1 Februari 2024
Kepala Madrasah,




M. Noor Taufik, S.Pd. M.Pd
NIP. 198011292005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASH-SHOMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ASH-SHOMADIYAH (TERAKREDITASI)
Jl. Lintas Sumatera Desa Arahan Kec. Merapi Timur Kab. Lahat
Email : mts.ashomadiyah12@gmail.com : NSM: 121216040006; NPSN: 69853333

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 369/A/MTs-Ash/IV/2024

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama kabupaten Lahat Nomor : B-129/Kk.06.02.01/TL.00/01/2024 tentang izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Ash-Shomadiyah Arahan menerangkan bahwa :

Nama : Puspita Aryani
NIM : 20531124
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap pembentukan karakter Peserta didik di MTs Ash-Shomadiyah
Waktu Penelitian : 24 Januari 2024 s.d 22 April 2024

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ash-Shomadiyah Arahan terhitung mulai tanggal 24 Januari 2024 s.d 22 April 2024.

Demikialah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Arahan
Pada tanggal : 22 April 2024
Kepala Madrasah,



Noor Taufik, S.Pd. M.Pd
NIP. 198011292005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Puspita Aryani
NIM	: 20531124
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Idris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Ash-Shomadiyah Arahan
MULAI BIMBINGAN	: 23 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 23 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	23/01 ²⁴	Ace untuk proses penulisan	
2.	20/03 ²⁴	Forum penulisan secara kelas	
3.	25/03 ²⁴	Revisi Bab. awal & Rumpukan	
4.	18/04 ²⁴	Draft untuk ujian	
5.	23/04 ²⁴	Substansi lengkap sebelum uji	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
NIP. 195909291992031001

CURUP, 24 April 20.....2024

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Idris, MA
NIP. 196104172020121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Puspita Aryani
NIM	: 20531124
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Idris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Ash-Shomadayah Arahan
MULAI BIMBINGAN	: 11 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 24 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	11/10/23	Perbaikan Bab I		
2.	2/11/2023	Perbaikan dan pemahaman metode penelitian		
3.	17/01/2024	Tambah kni tlg kepramukaan & karabela		
4.	22/01/2024	Instrumen penes & Jujut penes		
5.	18/03/2024	Perbaikan dan penambahan kutipan artikel		
6.	26/03/2024	lengkapi daftar isi sesuai dengan buku panduan.		
7.	28/03/2024	Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik dalam beraqidah.		
8.	1/4/2024	Cari pengaruh dan nilai korelasinya		
9.	4/4/2024	Perbaikan hasil oxy		
10.	18/4/2024	lengkapi lampiran		
11.	23/4/2024	Perbaikan		
12.	24/4/2024	Selesai		

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 24 April2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
NIP.19590929 199203 1 001

Dr. Muhammad Idris, MA
NIP.19810417 202012 1 001

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8
soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16
soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7
soal_1	Pearson Correlation	1	.474**	.396*	.357	1.000**	.558**	.133
	Sig. (2-tailed)		.008	.030	.053	0.000	.001	.485
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.474**	1	.362*	.267	.474**	.305	.404*
	Sig. (2-tailed)	.008		.049	.154	.008	.101	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.396*	.362*	1	.316	.396*	.311	.412*
	Sig. (2-tailed)	.030	.049		.089	.030	.094	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.357	.267	.316	1	.357	.493**	.388*
	Sig. (2-tailed)	.053	.154	.089		.053	.006	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	1.000**	.474**	.396*	.357	1	.558**	.133
	Sig. (2-tailed)	0.000	.008	.030	.053		.001	.485
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.558**	.305	.311	.493**	.558**	1	.130
	Sig. (2-tailed)	.001	.101	.094	.006	.001		.493
	N	30	30	30	30	30	30	30

soal_7	Pearson Correlation	.133	.404 [*]	.412 [*]	.388 [*]	.133	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.485	.027	.024	.034	.485	.493	
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	.279	.217	.438 [*]	.192	.279	.376 [*]	.260
	Sig. (2-tailed)	.136	.249	.016	.309	.136	.041	.166
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	.396 [*]	.362 [*]	1.000 ^{**}	.316	.396 [*]	.311	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)	.030	.049	0.000	.089	.030	.094	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	.474 ^{**}	1.000 ^{**}	.362 [*]	.267	.474 ^{**}	.305	.404 [*]
	Sig. (2-tailed)	.008	0.000	.049	.154	.008	.101	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.474 ^{**}	1.000 ^{**}	.362 [*]	.267	.474 ^{**}	.305	.404 [*]
	Sig. (2-tailed)	.008	0.000	.049	.154	.008	.101	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	.279	.217	.438 [*]	.192	.279	.376 [*]	.260
	Sig. (2-tailed)	.136	.249	.016	.309	.136	.041	.166
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.314	.070	.619 ^{**}	.336	.314	.269	.212
	Sig. (2-tailed)	.091	.715	.000	.069	.091	.150	.261
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.474 ^{**}	.396 [*]	.357	1.000 ^{**}	.558 ^{**}	.133
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	0.000	.008	.030	.053	0.000	.001	.485
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	.388*	.065	.392*	.306	.388*	.449*	.233
	Sig. (2-tailed)	.034	.733	.032	.100	.034	.013	.216
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_16	Pearson Correlation	.496**	.482**	.419*	.392*	.496**	.473**	.055
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.021	.032	.005	.008	.772
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.568**	.481**	.429*	.450*	.568**	.469**	.008
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.018	.013	.001	.009	.965
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	.410*	.597**	.565**	.374*	.410*	.340	.249
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.042	.024	.066	.185
	N	30	30	30	30	30	30	30
sola_19	Pearson Correlation	.496**	.482**	.419*	.392*	.496**	.473**	.055
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.021	.032	.005	.008	.772
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	1.000**	.474**	.396*	.357	1.000**	.558**	.133
	Sig. (2-tailed)	0.000	.008	.030	.053	0.000	.001	.485
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.806**	.695**	.699**	.543**	.806**	.652**	.374*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14
soal_1	Pearson Correlation	.279	.396*	.474**	.474**	.279	.314	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.136	.030	.008	.008	.136	.091	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.217	.362*	1.000**	1.000**	.217	.070	.474**
	Sig. (2-tailed)	.249	.049	0.000	0.000	.249	.715	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.438*	1.000**	.362*	.362*	.438*	.619**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.016	0.000	.049	.049	.016	.000	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.192	.316	.267	.267	.192	.336	.357
	Sig. (2-tailed)	.309	.089	.154	.154	.309	.069	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.279	.396*	.474**	.474**	.279	.314	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.136	.030	.008	.008	.136	.091	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.376*	.311	.305	.305	.376*	.269	.558**
	Sig. (2-tailed)	.041	.094	.101	.101	.041	.150	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	.260	.412*	.404*	.404*	.260	.212	.133
	Sig. (2-tailed)	.166	.024	.027	.027	.166	.261	.485

	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	1	.438*	.217	.217	1.000**	.583**	.279
	Sig. (2-tailed)		.016	.249	.249	0.000	.001	.136
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	.438*	1	.362*	.362*	.438*	.619**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.016		.049	.049	.016	.000	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	.217	.362*	1	1.000**	.217	.070	.474**
	Sig. (2-tailed)	.249	.049		0.000	.249	.715	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.217	.362*	1.000**	1	.217	.070	.474**
	Sig. (2-tailed)	.249	.049	0.000		.249	.715	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	1.000**	.438*	.217	.217	1	.583**	.279
	Sig. (2-tailed)	0.000	.016	.249	.249		.001	.136
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.583**	.619**	.070	.070	.583**	1	.314
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.715	.715	.001		.091
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	.279	.396*	.474**	.474**	.279	.314	1
	Sig. (2-tailed)	.136	.030	.008	.008	.136	.091	
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	.299	.392*	.065	.065	.299	.349	.388*
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.109	.032	.733	.733	.109	.059	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_16	Pearson Correlation	.319	.419*	.482**	.482**	.319	.353	.496**
	Sig. (2-tailed)	.086	.021	.007	.007	.086	.055	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.383*	.429*	.481**	.481**	.383*	.346	.568**
	Sig. (2-tailed)	.037	.018	.007	.007	.037	.061	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	.167	.565**	.597**	.597**	.167	.262	.410*
	Sig. (2-tailed)	.379	.001	.000	.000	.379	.161	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
sola_19	Pearson Correlation	.319	.419*	.482**	.482**	.319	.353	.496**
	Sig. (2-tailed)	.086	.021	.007	.007	.086	.055	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	.279	.396*	.474**	.474**	.279	.314	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.136	.030	.008	.008	.136	.091	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.560**	.699**	.695**	.695**	.560**	.543**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	sola_19	soal_20	total
--	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-------

soal_1	Pearson Correlation	.388*	.496**	.568**	.410*	.496**	1.000**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.034	.005	.001	.024	.005	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.065	.482**	.481**	.597**	.482**	.474**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.733	.007	.007	.000	.007	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.392*	.419*	.429*	.565**	.419*	.396*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.032	.021	.018	.001	.021	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.306	.392*	.450*	.374*	.392*	.357	.543**
	Sig. (2-tailed)	.100	.032	.013	.042	.032	.053	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.388*	.496**	.568**	.410*	.496**	1.000**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.034	.005	.001	.024	.005	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.449*	.473**	.469**	.340	.473**	.558**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.013	.008	.009	.066	.008	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	.233	.055	.008	.249	.055	.133	.374*
	Sig. (2-tailed)	.216	.772	.965	.185	.772	.485	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	.299	.319	.383*	.167	.319	.279	.560**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.109	.086	.037	.379	.086	.136	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	.392*	.419*	.429*	.565**	.419*	.396*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.032	.021	.018	.001	.021	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	.065	.482**	.481**	.597**	.482**	.474**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.733	.007	.007	.000	.007	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.065	.482**	.481**	.597**	.482**	.474**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.733	.007	.007	.000	.007	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	.299	.319	.383*	.167	.319	.279	.560**
	Sig. (2-tailed)	.109	.086	.037	.379	.086	.136	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.349	.353	.346	.262	.353	.314	.543**
	Sig. (2-tailed)	.059	.055	.061	.161	.055	.091	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	.388*	.496**	.568**	.410*	.496**	1.000**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.034	.005	.001	.024	.005	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	1	.095	.457*	0.000	.095	.388*	.440*
	Sig. (2-tailed)		.616	.011	1.000	.616	.034	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30

soal_16	Pearson Correlation	.095	1	.455*	.472**	1.000**	.496**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.616		.012	.009	0.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.457*	.455*	1	.614**	.455*	.568**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.011	.012		.000	.012	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	0.000	.472**	.614**	1	.472**	.410*	.664**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.009	.000		.009	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_19	Pearson Correlation	.095	1.000**	.455*	.472**	1	.496**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.616	0.000	.012	.009		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	.388*	.496**	.568**	.410*	.496**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.034	.005	.001	.024	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.440*	.721**	.731**	.664**	.721**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8
soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16
soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7
soal_1	Pearson Correlation	1	.383*	.461*	1.000**	.461*	.360	.298
	Sig. (2-tailed)		.037	.010	0.000	.010	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.383*	1	.905**	.383*	.905**	.075	.167
	Sig. (2-tailed)	.037		.000	.037	.000	.694	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.461*	.905**	1	.461*	1.000**	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.010	0.000	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	1.000**	.383*	.461*	1	.461*	.360	.298
	Sig. (2-tailed)	0.000	.037	.010		.010	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.461*	.905**	1.000**	.461*	1	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	0.000	.010		.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.360	.075	.269	.360	.269	1	-.002
	Sig. (2-tailed)	.051	.694	.150	.051	.150		.990
	N	30	30	30	30	30	30	30

soal_7	Pearson Correlation	.298	.167	.156	.298	.156	-.002	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.378	.410	.110	.410	.990	
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	.307	.216	.269	.307	.269	.054	.129
	Sig. (2-tailed)	.099	.252	.151	.099	.151	.776	.497
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	.339	.308	.331	.339	.331	.293	.565**
	Sig. (2-tailed)	.067	.098	.074	.067	.074	.116	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	.307	.216	.269	.307	.269	.054	.129
	Sig. (2-tailed)	.099	.252	.151	.099	.151	.776	.497
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.447*	.891**	.979**	.447*	.979**	.305	.148
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.013	.000	.101	.435
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	.348	.299	.327	.348	.327	.258	.589**
	Sig. (2-tailed)	.059	.108	.078	.059	.078	.169	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.360	.075	.269	.360	.269	1.000**	-.002
	Sig. (2-tailed)	.051	.694	.150	.051	.150	0.000	.990
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	.298	.167	.156	.298	.156	-.002	1.000**

	Sig. (2-tailed)	.110	.378	.410	.110	.410	.990	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	.496**	.871**	.957**	.496**	.957**	.258	.147
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.005	.000	.169	.438
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_16	Pearson Correlation	.461*	.905**	1.000**	.461*	1.000**	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	0.000	.010	0.000	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.383*	1.000**	.905**	.383*	.905**	.075	.167
	Sig. (2-tailed)	.037	0.000	.000	.037	.000	.694	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	.461*	.905**	1.000**	.461*	1.000**	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	0.000	.010	0.000	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
sola_19	Pearson Correlation	.348	.299	.327	.348	.327	.258	.589**
	Sig. (2-tailed)	.059	.108	.078	.059	.078	.169	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	1.000**	.383*	.461*	1.000**	.461*	.360	.298
	Sig. (2-tailed)	0.000	.037	.010	0.000	.010	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.719**	.766**	.854**	.719**	.854**	.431*	.427*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14
soal_1	Pearson Correlation	.307	.339	.307	.447*	.348	.360	.298
	Sig. (2-tailed)	.099	.067	.099	.013	.059	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.216	.308	.216	.891**	.299	.075	.167
	Sig. (2-tailed)	.252	.098	.252	.000	.108	.694	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.269	.331	.269	.979**	.327	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.151	.074	.151	.000	.078	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.307	.339	.307	.447*	.348	.360	.298
	Sig. (2-tailed)	.099	.067	.099	.013	.059	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.269	.331	.269	.979**	.327	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.151	.074	.151	.000	.078	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.054	.293	.054	.305	.258	1.000**	-.002
	Sig. (2-tailed)	.776	.116	.776	.101	.169	0.000	.990
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	.129	.565**	.129	.148	.589**	-.002	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.497	.001	.497	.435	.001	.990	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

soal_8	Pearson Correlation	1	.274	1.000**	.268	.275	.054	.129
	Sig. (2-tailed)		.143	0.000	.153	.141	.776	.497
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	.274	1	.274	.377*	.981**	.293	.565**
	Sig. (2-tailed)	.143		.143	.040	.000	.116	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	1.000**	.274	1	.268	.275	.054	.129
	Sig. (2-tailed)	0.000	.143		.153	.141	.776	.497
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.268	.377*	.268	1	.333	.305	.148
	Sig. (2-tailed)	.153	.040	.153		.072	.101	.435
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	.275	.981**	.275	.333	1	.258	.589**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.141	.072		.169	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.054	.293	.054	.305	.258	1	-.002
	Sig. (2-tailed)	.776	.116	.776	.101	.169		.990
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	.129	.565**	.129	.148	.589**	-.002	1
	Sig. (2-tailed)	.497	.001	.497	.435	.001	.990	
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	.360	.312	.360	.934**	.311	.258	.147

	Sig. (2-tailed)	.051	.093	.051	.000	.094	.169	.438
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_16	Pearson Correlation	.269	.331	.269	.979**	.327	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.151	.074	.151	.000	.078	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.216	.308	.216	.891**	.299	.075	.167
	Sig. (2-tailed)	.252	.098	.252	.000	.108	.694	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	.269	.331	.269	.979**	.327	.269	.156
	Sig. (2-tailed)	.151	.074	.151	.000	.078	.150	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
sola_19	Pearson Correlation	.275	.981**	.275	.333	1.000**	.258	.589**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.141	.072	0.000	.169	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	.307	.339	.307	.447*	.348	.360	.298
	Sig. (2-tailed)	.099	.067	.099	.013	.059	.051	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.484**	.652**	.484**	.851**	.648**	.431*	.427*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.007	.000	.000	.017	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	sola_19	soal_20	total
soal_1	Pearson Correlation	.496**	.461*	.383*	.461*	.348	1.000**	.719**

	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.037	.010	.059	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.871**	.905**	1.000**	.905**	.299	.383*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	.000	.108	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.957**	1.000**	.905**	1.000**	.327	.461*	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	0.000	.078	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.496**	.461*	.383*	.461*	.348	1.000**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.037	.010	.059	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.957**	1.000**	.905**	1.000**	.327	.461*	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	0.000	.078	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	.258	.269	.075	.269	.258	.360	.431*
	Sig. (2-tailed)	.169	.150	.694	.150	.169	.051	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	.147	.156	.167	.156	.589**	.298	.427*
	Sig. (2-tailed)	.438	.410	.378	.410	.001	.110	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	.360	.269	.216	.269	.275	.307	.484**
	Sig. (2-tailed)	.051	.151	.252	.151	.141	.099	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30

soal_9	Pearson Correlation	.312	.331	.308	.331	.981**	.339	.652**
	Sig. (2-tailed)	.093	.074	.098	.074	.000	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	.360	.269	.216	.269	.275	.307	.484**
	Sig. (2-tailed)	.051	.151	.252	.151	.141	.099	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	.934**	.979**	.891**	.979**	.333	.447*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.072	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	.311	.327	.299	.327	1.000**	.348	.648**
	Sig. (2-tailed)	.094	.078	.108	.078	0.000	.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.258	.269	.075	.269	.258	.360	.431*
	Sig. (2-tailed)	.169	.150	.694	.150	.169	.051	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	.147	.156	.167	.156	.589**	.298	.427*
	Sig. (2-tailed)	.438	.410	.378	.410	.001	.110	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	1	.957**	.871**	.957**	.311	.496**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.094	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_16	Pearson Correlation	.957**	1	.905**	1.000**	.327	.461*	.854**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	0.000	.078	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_17	Pearson Correlation	.871**	.905**	1	.905**	.299	.383*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.108	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_18	Pearson Correlation	.957**	1.000**	.905**	1	.327	.461*	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000		.078	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
sola_19	Pearson Correlation	.311	.327	.299	.327	1	.348	.648**
	Sig. (2-tailed)	.094	.078	.108	.078		.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	.496**	.461*	.383*	.461*	.348	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.037	.010	.059		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.854**	.854**	.766**	.854**	.648**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

SILABUS DAN MATERI KEGIATAN PRAMUKA
PENGGALANG GUGUS DEPAN 20 037 – 20 038 MTS ASH-
SHOMADIYAH ARAHAN

No.	Standar Kompetensi	Kopetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
1.	1. Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	1.2 Mengetahu isejarah singkat pramuka di Indonesia	
		1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharma Dalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat	1.3 Menghafalkan Dwi Satya Pramuka dan Dasa Dharma	Dasa Dharma dan Trisatya
			1.4 Mengamalkan Dwi Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga , sekolah dan masyarakat	
2	2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu	2.1 Memperagakan gerak lanjut dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri)	2.1 Memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri)	PBB dan Latihan Upacara

3	<p>mengimplementasikan dalam upacara Penggalang</p> <p>3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore</p>	2.2 Memperagakan upacara Penggalang dilapangan	2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	
		3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	Huruf SANDI
		3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	Semaphore
4	<p>4. Memahami manfaat kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari</p>	3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	
		4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Pedoman kompas
5.	<p>5. Memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah</p>	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	5.1 Mengetahui macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
		5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	
		5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	

6.	6. Memahami arti dan manfaat api unggun dalam kepramukaan	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah	6.1 Mengetahu ibentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah	Api unggun
		6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	6.2 Membua tminiatur api unggun di lapangan sekolah	
7.	7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	7.1 Membua tresep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	Tata boga
		7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)	7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuatsayur dan lauk-pauk)	
8.	8. Memahami cara membuat hasta karya	8.1 Membuat kerajinan dari jerami / dedaunan (atapgubug)	8.1 Membuat kerajinan dari jerami/dedaunan (atap gubug)	Hasta karya Pramuka
		8.2 Membuat kerajinan dari alamsekitar / barang bekas	8.2 Membua tkerajinan dari alam sekitar / barang bekas	
9.	9. Memahami lambang gerakan pramuka serta tata struktur organisasi pramuka	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	9.1 Mengetahu ilambang gerakan pramuka	Lambang GerakanPramuka dan struktur kepramukaan
		9.2 Mengetahui definisi struktur organisasi pramukasekolah	9.2 Mengetahu idefinisi dan struktur	

		9.3 Membentuk kepengurusan regu	9.3 Membentuk kepengurusan regu	
10.	10. Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	10.1 Mengetahui arti musyawarah secara sederhana	10.1 Mengetahui arti musyawarah dan mufakat	Musyawarah dan mufakat Pramuka
		10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	
11.	11. Memahami tanda-tanda jejak peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam	Mencari jejak dan penggunaan peta
		11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	
		12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	12.2 Memperagakan P3K dan PPGD	
13.	13. Memahami definisi jelajah alam dan outbound	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbound	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbound	Jelajah alam dan outbound
		13.2 Mengetahui macam-macam jenis	13.2 Mengetahui macam-macam	

		13.3 Jelajah alam dan outbound	13.3 Jelajah alam dan out bout sederhana	
14.	14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam- macam lagu wajib dan lagu daerah	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah	Lagu-lagu wajib dan daerah
		14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	14.2 Menyanyikan lagu wajib dan salh satu lagu daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	
15.	15. Memahami makna bakti karya Penggalang.	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	Bakti karya
		15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	15.2 Bakti karya penggalang untuk masyarakat	

NO	INISIAL	Angket Item Soal Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka																				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	73
2	SO	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	2	4	3	4	72
3	SS	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	76
4	YS	3	5	4	2	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	80
5	EFR	5	3	2	3	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	74
6	AW	5	3	5	5	4	2	2	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	82
7	LN	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	82
8	MAK	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	84
9	MFA	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	3	2	80
10	SF	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	2	4	75
11	RBF	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	3	85
12	RR	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	77
13	VS	3	4	2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	66
14	TH	5	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	84
15	MBA	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	83
16	NWM	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	2	3	5	4	4	76
17	AT	3	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	79
18	ANF	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	3	2	79
19	KPS	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	84
20	KDS	5	4	2	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3	5	81
21	WW	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	2	3	5	4	4	75
22	DDS	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	3	2	80
23	SDA	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	78
24	IFM	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	1	4	4	5	1	83
25	ASP	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
26	HS	2	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	82
27	TKA	3	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	81
28	VZQ	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
29	SPS	3	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	79
30	NR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	2	3	5	4	4	74

Dokumentasi Kegiatan Peneliti Saat Peneletian



Lokasi penelitian (MTs Ash-Shomadiyah Arahan)



Kunjungan kepada Kepala Sekolah MTs Ash-Shomadiyah Arahan



Peneliti membagikan kuisoner (angket)



Peserta didik mengisi angket yang telah diberikan



Kegiatan pelantikan anggota baru



Kegiatan upacara



Kegiatan berkemah dan upacara api unggun



Kegiatan penjelajahan alam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Puspita Aryani lahir di Kayu Agung pada tanggal 02 Maret 2003, tempat tinggal di Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 13 Merapi Timur pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ash-Shomadiyah Arahan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Muara Enim jurusan IPA selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada bulan Februari sampai April 2024 penulis melakukan penelitian di MTs Ash-Shomadiyah Arahan dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ash-Shomadiyah Arahan”** di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I dan Bapak Dr. Muhammad Idris, M.A, Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.